ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI MODEL PENGUKURAN KINERJA SOSIAL PADA PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA

SITI ARI ISYAROH, 1)DIYAH PROBOWULAN, 2)SUWARNO

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

JL. Karimata No.49 Jember Jawa Timur

sitiisyaroh68@gmail.com

ABSTRACT

This research study is to find out the development of Islamic Banking social disclousure performance using the Islamic Social Repoting Index approach in 2014-2015. this research is quantitative research. the population in this study is islamic banking in indonesian. the sample of this study is 6 Islamic Banks in indonesian. data analysis techniques used are Conten Analysts and Logistical Trend using Microsoft Excell. the results of this study indicate that the development of Islamic Social Reporting Index disclousure does not affect the development of social performance in Islamic Banking.

Keyword: Disclousure, Islamic Social Reporting index, Islamic Banking

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Islamic Social Reporting (ISR) Index pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. ISR dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISRI yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.Haniffa menggunakan 5 tema pengungkapan ISR yaitu: Keuangan dan Investasi, produk, Tenaga Kerja, Masyarakat dan Lingkungan (khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho, 2013: 13) : Oethman mengembangkan 5 tema yang ada, ditambah dengan 1 tema yaitu tata kelola organisasi.

Islamic Social Reporting Index adalah standar pelaporan kinerja sosial Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip Syariah dan disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Secara khusus Indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang Meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam Perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain Itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai Lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Perkembangan dan pertumbuhan Ekonomi disertai keadilan sosial adalah fondasi dari sistem ekonomi Islam. Setiap individu dan pengambil kebijakan (pemerintah) berkewajiban untuk Mengembangkan berbagai cara dan strategi untuk menghilangkan faktor-Faktor yang dapat menghambat perkembangan intelektual masyarakat, Kemajun ekonomi, dan kebebasan sosial, *Rama (2016).* Salah satu tujuan Pembangunan ekonomi islam adalah terciptanya keadilan distribusi dengan Terpenuhinya hak dasar kebutuhan ekonomi individu masyarakat, *Rama (2013).*

Jika suatu perusahaan memiliki laporan tahunan dengan pengungkapan sosial, agar diminati oleh para investor dikarenakan perusahaan tersebut memberikan perhatian terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Selain memberikan perhatian terhadap kualitas kehidupan masyarakat, ISRI juga untuk pengungkapan pelaporan operasional perusahaan yang tetap sesuai dengan syariah. Maka perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab kepada Allah Subhanahu wa Ta"ala dalam melakukan kegiatan usahanya. Pelaporan perusahaan dianggap penting untuk mencerminkan akuntanbilitas perusahaan terhadap stakeholders agar lebih percaya terhadap perusahaan dalam menyampaikan laporan tahunannya. BAPEPAM-LK mengeluarkan peraturan Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi perusahaan publik.

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka diperlukan sebuah kajian tentang bagaimana kinerja sosial perbankan syariah di indonesia, ditinjau dengan menggunakan model *Islamic Social Reporting Index*.

b. Rumusan Masalah

Pengungkapan setiap perbankan syariah memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah ini bersifat sukarela (*voluntary disclosure*), dan tidak ada standar mengenai pokok-pokok pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah. Adanya ketidak seragaman dalam pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah ini mengakibatkan perusahaan dianggap kurang transparan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah. Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dalam latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

Bagaimana perkembangan pengungkapan pengukuran kinerja sosial perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamic social Reporting Index* pada 2014 – 2017 di indonesia?

c. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan peningkatan pada perkembangan pengungkapan kinerja sosial pada perbankan berbasis syariah dengan pendekatan *Islamic Social Reporting Index*.

d. Manfaat

1. Manfaat Akademis

   Dapat memberikan wawasan yang berhubungan dengan nilai-nilai *Islamic Social Reporting Index* pada laporan tahunan perbankan berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

   penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang perbankan yang tergabung dalam BEI dengan menyajikan aspek religi dalam laporan tahunan sesuai dengan syariah yang dianggap mampu bertahan di tengah krisis global ekonomi

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori *disclousure* Pada umumnya di setiap perusahaan, pengungkapan atau pelaporan (*disclosure*) merupakan pemberian informasi atas konsekuensi atau bentuk pertanggungjawaban mengenai aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Teori *Legitimasi*i menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan eksternal yang berubah secara konstan dan mereka berusaha menyakinkan bahwa perilaku mereka sesuai dengan batas-batas dan norma masyarakat (Brown dan Deegan, 1998 dalam Michelon dan Parbonetti, 2010).

Teori *Stakeholders* Freeman (2004) mengatakan bahwa teori stakeholders berarti kumpulan kebijakan dan praktik langsung terhadap sesuatu yang berhubungan dengan stakeholders, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan,serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

2.2 Konsep Dasar Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary.* Sudarsono (2004), Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainya sistem pembayaran serta peredaran uang yang mengoperasinya dan mekanismenya sesuai dengan syariat islam.

2.3 *Islamic Social Reporting Index*

Menurut Maliah et al, dalam Abi Rafdi, *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah perluasan dari Social Reporting yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Dalam ISR, penekanan difokuskan pada keadilan sosial melalui melampaui melaporkan lingkungan, hak minoritas dan

karyawan. Ini menyangkut dengan kepentingan dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan yang dikenal sebagai zakat. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. dalam Indeks ISR ini terdiri dari enam tema, yaitu :

1. *Finance and Investment theme*. (keuangan dan investasi)
2. *Products and Service Theme* (Produk dan Jasa)
3. *Employe Theme*. (Karyawan / Tenaga Kerja)
4. *Society Theme* (Sosial/masyarakat)
5. *Environment Theme*(Lingkungan)
6. *Corporate Governance Theme* (Tata Kelola Organisasi)

2.4 Kerangka Konseptual

Proposisi merupakan bagian yang mengarahkan peneliti kepasa sesuatu yang harus diteliti dalam ruang lingkup penelitianya, maka proposisi dari penelitian ini adalah perbedaan pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah di indonesia berdasrkan islamic social reporting indeks, berdasarkan proposisi tersebut maka kerangka konseptual yang diajukan adalah sebagai berikut:

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika (Azwar, 2007:5)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono:2008:402)

Data sekunder ini merupakan data pokok yang ada didalam penelitian ini yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan metode sensus melalui pengumpulan data dengan melihat *annual report* perbankan syariah pada tahun 2014- 2017

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah yang menjadi generalisasi terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sampel

Sampel adalah bagian dari obyek yang akan diteliti sehingga hasil penelitian bisa disimpulkan, simpulan hasil penelitian sampel berlaku juga bagi populasi penelitian. Sampel dalam penelitian adalah bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan informasi lain pada tahun 2014 sampai tahun 2017 berdasarkan data dari www.ojk.go.id dan website officenya. Berdasarkan peninjauan Populsi dengan menggunakan data sekunder dan metode sensus terdapat 6 sampel bank syariah di indonesia yang terdaftar di BUS, yang terdiri dari :

1) PT Bank Muamalat Indonesia 2) Bank syariah Mandiri 3) Bank Syariah Mega Indonesia	4) Bank BRI Syariah 5) PT Bank Central Asia Syariah 6) Bank Negara Indonesia Syariah

3.4 Tekhnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, dimana sampel akan dipilih berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu, sehingga semua populasi yang memenuhi karakteristik yang ditentukan akan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan metode tersebut diperoleh 6 Bank Syariah selama periode 4 tahun penelitian yakni dari 2014 sampai 2017

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sensus yang merupakan cara pengumpulan data apabila seluruh populasi di selidiki satu per satu. agar data yang di peroleh dari hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya.Pengambilan sampel menggunakan sensus dengan kriteria sampel, antara lain:

1. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan selama tahun 2014 dan 2017,
3. Perusahaan yang mengungkapkan 6 item indikator tanggung jawab sosial pada laporan keuangan perusahaan tersebut,

4. memperoleh penghargaan sedikitnya 5 penghargaan pada masing-masing periode.

3.6 Metode Analisis Data

1. Content Analyst (Analisis Isi)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analyst), menurut Krippendorff dalam Retnoningsih,(2012:35) analisis isi adalah suatu tekhnik yang dapat ditiru *(repicable)* dan shahih dengan memperhatikan konteksnya. Prinsip dalam analisis isi adalah sistematik, objyektif, dan generalitas. Untuk menganalisis ISRI menggunakan pengukuran enam indikator menggunakan pengukuran dan perbandingan yang sama.Perbandingan itu menggunakan metode skoring berdasarkan ISRI. Dari enam indikator yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan dan tata kelola organisasi akan dikembangkan menjadi 50 item pernyataan. Kemudian dari 50 item pernyataan tersebut akan diukur dengan sebagai berikut :

1. Nilai 1 untuk item yang diungkapkan pada pernyataan tersebut
2. Nilai 0 untuk item yang tidak mengungkapkan pada pernyataan tersebut.

Masing – masing item pengungkapan memiliki nilai 1 atau 0. Nilai 1 akan diberikan apabila item pada ISRI terdapat dalam data Bank Umum Syariah dan nilai 0 akan diberikan apabila sebaliknya. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlahkan baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan. Sehingga nilai terbesar adalah 50 dan nilai terkecil adalah 0 untuk setiap Bank Umum Syariah dalam setiap tahun. Berikut rumus untuk menghitung besarnya disclosure level setelah scoring pada indeks ISRI selesai dilakukan.

$$Disclousure\ Level = \frac{Jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ Skor\ Maximum} X\ 100$$

Sumber:(Kartika,2012)

Untuk jumlah skor disclosure yang dipenuhi nantinya diisi dengan jumlah skor dari item-item yang diungkapkan pada *annual report* bank tersebut. Sedangkan untuk jumlah skor maximum diisi dengan nilai 48. Maka dengan demikian, dengan rumus ini dapat diketahui bahwa semakin banyak pengungkapan dari enam indikator tersebut, maka semakin tinggi nilai ISRI yang dimiliki oleh bank tersebut.

2. Trend Logistik

Trend logistik digunakan untuk mewakili data yang menggambarkan perkembangan /pertumbuhan. Alat yang digunakan untuk melihat perkembangan dengan metode Trend Logistik yaitu :

1. Metode Tangan Bebas

Langkah-langkah untuk menentukan garis trend dengan menggunakan metode tangan bebas (free hand method) adalah sebgai berikut:

a. Buat sumbu tegak Y dan sumbu mendatar X
b. Buat scatter diagram, yaitu kumpulan titik-titik koordinat(X, Y);X=variabel waktu.
c. dengan jalan observasi atau pengamatan langsung terhadap bentuk scatter diagram tariklah garis yang mewakili atau paling tidak mendekati semua titik koordinat yang membentuk diagram pancar tersebut. misalnya Y= data berkala; X= waktu (tahun, bulan, dan lain sebagainya.)

Y : $Y_1, Y_2, ..., Y_i, ..., Y_n$

X : $X_1, X_2, ..., X_i, ...X_n$

cara menarik garis trend dengan tangan bebas merupakan cara yang paling mudah, tetapi sifatnya sangat subyektif, maksudnya kalau ada lebih dari satu orang diminta untuk menarik

garis trend dengan cara ini akan diperoleh garis trend lebih dari satu.cara ini lebih obyektif karena didasarkan atas perumusan matematik dan bukan didasarkan atas individu yang sering dipengaruhi oleh subyektifitas pribadi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

Hasil skoring *Content analyst* pengungkapan tanggung jawab sosial dari keenam bank yang menjadi obyek penelitian berdasarkan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Skoring *Content analyst* Tahun 2014

No	Item Yang Diungkap	Skor					
		BMI	BSM	BMS	BRIS	BCAS	BNIS
	Investasi Dan Keuangan						
1	Kegiatan Yang Mengandung Riba	1	1	0	0	0	0
2	kegiatan yang mengandung ketidakjelasan(gharar)	0	0	0	0	0	0
3	Zakat	1	1	1	1	0	1
4	Kebijakan Pembayaran Tertunda	0	0	0	0	0	0
5	Kegiatan Investasi	0	1	0	0	0	0
6	Proyek Pembiayaan	1	1	1	1	1	1
	Produk Dan Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Produk Baru	1	1	1	1	1	1
8	Definisi Setiap Produk	0	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Keluhan Konsumen	1	0	1	0	0	0
	Karyawan/Tenaga Kerja						
10	Jam Kerja Karyawan	0	0	0	0	0	0
11	Hari Libur	0	0	0	0	0	0
12	Tunjangan Karyawan	0	0	0	0	0	1
13	Renumerasi Karyawan	0	1	0	0	0	1
14	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan	1	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan Hak Antara Pria Dan Wanita	0	1	0	0	0	0
16	Kesehatan Dan keselamatan Karyawan	1	1	0	0	1	1
17	Keterlibatan Karyawan	1	0	0	0	0	1
18	Lingkungan Kerja	0	0	0	0	0	0
19	Karyawan Dari Kelompok Khusus	0	0	0	0	0	0
20	Tempat Beribadah Yang Memadai Bagi Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Sosial/Masyarakat						
21	Pemberian Donasi(shadaqoh)	1	0	1	1	1	1
22	Wakaf	0	0	0	0	0	0
23	Pinjaman Untuk Kebaikan(qord hasan)	1	0	0	0	1	0
24	Sukarelawan Dari Karyawan	0	0	0	0	0	0
25	Pemberian Beasiswa Sekolah	1	1	0	1	0	0
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	0	0	0	0	0	0

27	Pengembangan Generasi Muda	0	0	0	0	0	0
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	0	1	1	1
29	Kepedulian Terhadap Anak-Anak	0	0	0	0	1	0
30	Menyokong Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/kesehatan/olahraga	1	1	1	1	1	1
	Lingkungan						
31	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	1	1	0	1
32	Kegiaan Mengurangi Efek Terhadap Pemanasan Global	0	1	0	0	0	0
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	0
35	Sistem Manajemen Lingkungan	0	0	0	0	0	0
36	Pernyataan Verifikasi Independen/Audit Lingkungan	0	0	0	0	1	0
	Tata Kelola Organisasi						
37	status kepatuhan Terhadap Syariah	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
39	Profil Jajaran Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	1	1	1	1
41	Pernyataan Mengenai Numerisasi Manajemen	1	1	0	0	0	1
42	Jumlah Pelaksanaan Rapat Manajemen	0	1	0	1	1	1
43	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	1	1	1
44	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	0	0	1
45	Rincian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
46	Pernyataan Mengenai Numerisasi Dewan Pengawas Syariah	0	1	0	0	0	0
47	Jumlah Renumerisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah	0	1	0	1	1	0
48	Struktur Kepemilikan Saham	0	0	0	0	0	0
49	Kebijakan Anti Korupsi	0	1	1	0	0	0
50	Pengungkapan Adanya Perkara Hukum	1	0	0	0	0	0
	Jumlah	**23**	**26**	**16**	**18**	**20**	**22**
	Presentase	46%	52%	32%	36%	40%	44%

Tabel 4.2 Skoring *Content analyst* Tahun 2015

No	**Item Yang Diungkap**	**Skor**					
		BMI	**BSM**	**BMS**	**BRIS**	**BCAS**	**BNIS**
	Investasi Dan Keuangan						
1	Kegiatan Yang mengandung Riba	1	1	0	0	0	0
2	kegiatan Yang Mengandung Ketidak Jelasan(gharar)	0	0	0	0	0	0
3	Zakat	1	1	1	0	0	1
4	kebijakan Pembayaran Tertunda	0	0	0	0	0	0

5	kegiatan Investasi	1	1	0	0	0	1
6	Proyek Pembiayaan	1	1	1	1	1	1
	produk dan jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Produk Baru	1	1	1	1	1	1
8	Devinisi Setiap Produk	0	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Setiap Konsumen	1	1	1	0	0	1
	Karyawan/Tenaga Kerja						
10	Jam Kerja Karyawan	0	0	0	0	0	0
11	Hari Libur	0	0	0	0	0	0
12	Tunjangan Karyawan	1	1	0	0	0	1
13	Renumerasi Karyawan	1	1	0	0	0	1
14	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan	1	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan Hak Antara Pria Dan wanita	1	1	1	1	1	1
16	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	1	1	0	0	0	1
17	Keterlibatan Karyawan	1	0	0	0	0	0
18	Lingkungan kerja	0	0	0	0	0	1
19	Karyawan dari Kelompok Khusus	0	0	0	0	0	0
20	Tempat Beribadah Yang Memadai Bagi Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Sosial/Masyarakat						
21	Pemberian Donasi(Shodaqoh)	0	1	1	1	1	1
22	Waqaf	0	0	0	0	0	1
23	Pinjaman Untuk Kebaikan(Qord Hasan)	1	0	1	0	1	0
24	Sukarelawan Dari karyawan	0	0	0	0	0	0
25	Pemberian Beasiswa Sekolah	1	1	0	0	0	0
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	0	0	0	0	0	0
27	Pengembangan Generasi Muda	0	0	0	0	1	0
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	0	1	1	1
29	keperdulian Terhadap Anak-Anak	0	0	0	1	1	1
30	Menyokong Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Kesehatan/Olahraga	1	1	1	1	1	1
	Lingkungan						
31	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	0	1	0	1
32	Kegiatan Mengurangi Efek Terhadap Pemanasan Global	0	1	0	0	0	0
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	1
34	Pernyataan Verifikasi Independen/Audit Lingkungan	0	0	0	0	0	0
35	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	1	1	0	0	0	0
36	Sistem Manajemen Lingkungan	0	0	0	0	0	0
	Tata Kelola Organisasi						
37	Status Kepatuhan Terhadap Syariah	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
39	Profil Jajaran Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	1	1	1	1

41	pernyataan Mengenai Numerisasi Manajemen	1	1	0	1	0	1
42	Jumlah Pelaksana Rapat Manajemen	1	1	0	1	0	1
43	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	1	1	1
44	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
45	Rincian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
46	Pernyataan Mengenai Numerisasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	0	1
47	Jumlah Renumerisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	0	0	1
48	Struktur Kepemilikan Saham	0	1	0	0	1	1
49	Kebijakan Anti Korupsi	1	0	0	0	0	1
50	Pengungkapan Adanya Perkara Hukum	1	1	0	0	0	0
	Jumlah	31	33	17	21	19	31
	Persentase	62%	66%	34%	42%	38%	62%

Tabel 4.3 Skoring *Content analyst* Tahun 2016

		Skor					
No	Item Yang Diungkap	BMI	BSM	BMS	BRIS	BCAS	BNIS
	Investasi Dan Keuangan						
1	Kegiatan Yang mengandung Riba	1	1	1	0	0	0
2	kegiatan Yang Mengandung Ketidak Jelasan(gharar)	0	0	0	0	0	0
3	Zakat	0	1	1	0	0	1
4	kebijakan Pembayaran Tertunda	0	0	0	1	1	0
5	kegiatan Investasi	1	1	0	0	0	1
6	Proyek Pembiayaan	1	1	1	1	1	1
	produk dan jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Produk Baru	1	1	1	1	1	1
8	Devinisi Setiap Produk	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Setiap Konsumen	1	1	1	1	1	1
	Karyawan/Tenaga Kerja						
10	Jam Kerja Karyawan	0	0	0	0	0	0
11	Hari Libur	0	0	0	0	0	0
12	Tunjangan Karyawan	0	1	0	0	1	1
13	Renumerasi Karyawan	1	1	0	0	0	1
14	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan	1	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan Hak Antara Pria Dan wanita	1	1	0	0	1	1
16	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	1	1	1	1	0	1
17	Keterlibatan Karyawan	1	1	0	0	0	1
18	Lingkungan kerja	0	1	0	0	0	1
19	Karyawan dari Kelompok Khusus	0	0	0	0	0	0
20	Tempat Beribadah Yang Memadai Bagi Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Sosial/Masyarakat						

21	Pemberian Donasi(Shodaqoh)	1	1	1	1	1	1
22	Waqaf	0	0	0	0	0	0
23	Pinjaman Untuk Kebaikan (Qordh Hasan)	1	1	0	1	0	0
24	Sukarelawan Dari karyawan	0	0	0	1	0	0
25	Pemberian Beasiswa Sekolah	1	1	0	1	1	1
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	0	0	0	0	0	0
27	Pengembangan Generasi Muda	0	0	0	0	0	0
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	0	0	0	1
29	keperdulian Terhadap Anak-Anak	0	1	0	0	0	1
30	Menyokong Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Kesehatan/Olahraga	1	1	1	1	1	1
	Lingkungan						
31	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	1	1	0	1
32	Kegiatan Mengurangi Efek Terhadap Pemanasan Global	1	1	0	0	0	0
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	1
34	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	0	1	0	0	0	0
35	Sistem Manajemen Lingkungan	0	0	0	0	0	0
36	Pernyataan Verifikasi Independen/audit Lingkungan	0	0	0	1	0	0
	Tata Kelola Organisasi						
37	Status Kepatuhan Terhadap Syariah	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
39	Profil Jajaran Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	1	1	1	1
41	pernyataan Mengenai Numerisasi Manajemen	1	1	1	1	0	1
42	Jumlah Pelaksana Rapat Manajemen	1	1	1	1	1	1
43	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	1	1	1
44	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
45	Rincian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	0	1	1
46	Pernyataan Mengenai Numerisasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	0	1
47	Jumlah Renumerisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	1	0	0
48	Struktur Kepemilikan Saham	0	1	0	0	0	0
49	Kebijakan Anti Korupsi	1	1	0	1	0	0
50	Pengungkapan Adanya Perkara Hukum/Tidak	1	1	1	0	0	0
	Jumlah	31	37	22	25	19	31
	Presentase	62%	74%	44%	50%	38%	62%

Tabel 4.4 Skoring *Content analyst* Tahun 2017

		Skor					
No	Item Yang Diungkap	BMI	BSM	BMS	BRIS	BCAS	BNIS

	Investasi Dan Keuangan						
1	Kegiatan Yang mengandung Riba	1	1	1	1	0	0
2	kegiatan Yang Mengandung Ketidak Jelasan(gharar)	0	1	0	0	0	0
3	Zakat	1	1	1	1	0	0
4	kebijakan Pembayaran Tertunda	0	1	0	0	0	0
5	kegiatan Investasi	1	1	0	1	1	1
6	Proyek Pembiayaan	1	1	1	1	1	1
	Produk Dan Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Produk Baru	1	1	1	1	1	1
8	Devinisi Setiap Produk	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Setiap Konsumen	1	1	1	1	1	1
	Karyawan/Tenaga Kerja						
10	Jam Kerja Karyawan	0	0	0	0	0	0
11	Hari Libur	0	0	0	0	0	0
12	Tunjangan Karyawan	1	1	1	1	1	0
13	Renumerasi Karyawan	1	1	1	0	0	1
14	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan	1	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan Hak Antara Pria Dan wanita	1	1	1	1	1	1
16	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	1	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan Karyawan	1	1	1	1	0	1
18	Lingkungan kerja	1	1	0	0	1	1
19	Karyawan dari Kelompok Khusus	0	0	0	0	0	0
20	Tempat Beribadah Yang Memadai Bagi Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Sosial/Masyarakat						
21	Pemberian Donasi(Shodaqoh)	1	1	1	1	1	1
22	Waqaf	0	1	0	0	0	1
23	Pinjaman Untuk Kebaikan	1	1	0	1	0	1
24	Sukarelawan Dari karyawan	0	1	0	0	0	0
25	Pemberian Beasiswa Sekolah	1	1	0	1	1	1
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	0	1	0	0	0	0
27	Pengembangan Generasi Muda	1	1	0	0	0	0
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	1	0	0	1
29	keperdulian Terhadap Anak-Anak	0	1	1	0	1	1
30	Menyokong Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Kesehatan/Olahraga	1	1	1	0	0	1
	Lingkungan						
31	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1
32	Kegiatan Mengurangi Efek Terhadap Pemanasan Global	1	1	1	1	1	1
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1
34	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	0	1	0	0	0	0
35	Sistem Manajemen Lingkungan	1	1	1	1	1	1
36	Pernyataan Verifikasi Independen/Audit	0	0	0	0	0	0

	Lingkungan						
	Tata Kelola Organisasi						
37	Status Kepatuhan Terhadap Syariah	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
39	Profil Jajaran Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	0	1	1	1
41	pernyataan Mengenai Numerisasi Manajemen	1	1	0	0	0	1
42	Jumlah Pelaksana Rapat Manajemen	1	1	0	1	0	1
43	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
44	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
45	Rincian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
46	Pernyataan Mengenai Numerisasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	0	0	1
47	Jumlah Renumerisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	0	0	0
48	Struktur Kepemilikan Saham	1	1	1	1	1	1
49	Kebijakan Anti Korupsi	1	1	1	1	1	1
50	Pengungkapan Adanya Perkara Hukum/Tidak	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	39	46	29	31	26	36
	Presentase	78%	92%	58%	62%	52%	72%

4.2. Pembahasan

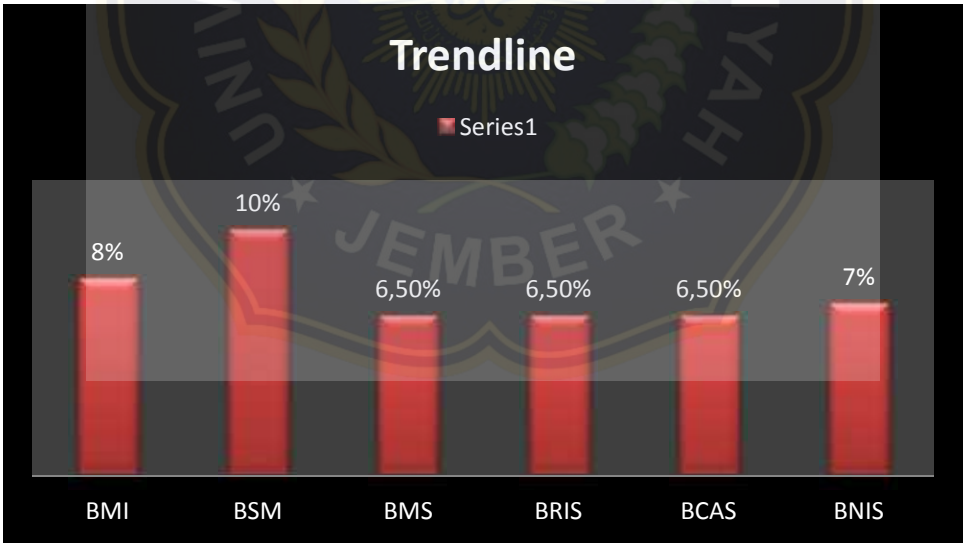

Berdasarkan gambar 4.1 Hasil uji penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sosial pada perbankan syariah tidak banyak diungkapkan pada laporan tahunan perbankan syariah sehingga index perkembangan kinerja sosial Bank Syariah Mandiri 10 %. Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Central Asia Syariah sebesar 6,50%. sedangkan Bank Muamalat Indonesia berhasil memperoleh 8% dan Bank Negara indonesia memperole hasil 7% dalam meningkatkan kinerja sosialnya.

Sementara perkembangan ISR di atas merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas sosial syariah yang menurut Siswar Dan Hossain dalam penelitianya menyimpulkan bahwa nilai-nilai islam

memiliki hubungan yang relevan dan berkonstribusi terhadap konsep *social report* yang telah berkembang saat ini. Kelemahan yang ada sebaiknya diimbangi dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidupnya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena perbankan syariah tidak cukup memperhatikan keadaan financialnya.

Secara ilmiah penelitian *Islamic Social Reporting Index* ini juga dilandasi dengan adanya *Stakeholders Theory* dan *Legitimacy Theory*. *theory stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *stakeholder* juga memerlukan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

Perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan maupun perbankan yang masuk pada daftar *Islamic Indeks* untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan muslim.Maka dari itu berdasarkan perumusan masalah penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan peningkatan pada transparansi kegiatan bisnis yang menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan..

5. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah didapat pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari content analyst Perbankan syariah yang hampir mengungkapkan setiap item-item tiap indikator yaitu bank syariah mandiri yang menghasilkan persentase paada tahun 2014 sebesar 52%, tahun 2015 sebesar 66%,tahun 2016 sebesar 74%, tahun 2017 sebesar 92% sedangkan perbankan syariah yang tidak banyak mengungkapkan di setiap item-item dari indikator yaitu Bank Central Asia pada tahun 2014,2015,2016 sebesar 38% dan pada tahun 2017 memperoleh 54%.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sosial pada perbankan syariah tidak banyak diungkapkan pada laporan tahunan perbankan syariah sehingga index perkembangan kinerja sosial Bank Syariah Mandiri 10 %. Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Central Asia Syariah sebesar 6,50%. sedangkan Bank Muamalat Indonesia berhasil memperoleh 8% dan Bank Negara indonesia memperole hasil 7% dalam meningkatkan kinerja sosialnya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia lebih meningkatkan nilai *Islamic Social Reporting Index* agar dapat menarik perhatian dan memberikan informasi yang lebih baik bagi para stakeholders.
2. Bagi investor dan kreditor dapat selektif lagi dalam menilih perusahaan perbankan syariah untuk melakukan investasi maupun memberikan kredit di perusahaan. karena tidak semua perusahaan maupun perbankan yang memiliki nilai *Islamic Social Reporting Index* yang baik yang seharusnya perusahaan maupun perbankan wajib menyajikan aspek religi dalam laporan tahunan sehingga dapat mengurangi terjadinya risiko.
3. Untuk para peneliti selanjutnya menggunakan penelitian Islamic social reporting index yang berbeda seperti meneliti *corporate governance (CG), Structual equation model(SEM)* ataupun Generalized Structured Component Analysis(GesCA).

5.3. Rekomendasi

Dilihat dari Kesimpulan dan saran dari penelitian di atas dapat dipetik sebuah rekomendasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan pangsa pasar modal syariah yang saat ini menjadi *going concernt* dan mampu bersaing sebaiknya perbankan syariah meningkatkan nilai *islamic indeks* dan membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.
2. Dari hasil data yang peneliti ambil pada laporan tahunan perbankan syariah banyak perbankan yang menggunakan desain laporan tahunan yang tidak beraturan dan tidak lengkap sehingga membuat informan menjadi bingung, sebaiknya perbankan maupun perusahaan dapat menyajikan desain beserta kelengkapan laporan tahunan, yang unik, elegan dan jelas sehingga dapat mempermudah informan untuk menggali informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahzar, Fahri Ali. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Al-jumanatul,Ali, Alqur'an dan terjemahanya,bandung;CV PENERBIT J-ART, '2005

Ascarya, ,*Akad Dan Produk Bank Syariah*,jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007

Astuti, Tri Puji. *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Astutik, Yuni Tri. Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2015.

Bagya Agung Prabowo, SH.M.Hum. "*Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*" yogyakarta:UII Press Yogyakarta, 2012

Dewi Nurul M dan Farida Fitriyani,"*Hukum perbankan syariah dan takaful*" Lab Hukum UMY, 2008

Dwi Suwiknyo , *Jasa-jasa perbankan syariah* yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010

Eke Ayu Wardani, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibilit Disclosure Terhadap Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi 8, Medan, Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2015, Hal 9, t.d.

Fitria, Soraya, and Dwi Hartanti. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks." *Simposium Nasional Akuntansi* 13 (2010).

MB Hendrie Anto dan Dwi Retno Astuti, "Persepsi Stakeholder terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility: Kasus pada Bank Syariah di DIY ", Kjian Bisnis dan Manajemen, Vol. 10 No. 1 Januari 2008, t.d.